

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Tujuannya adanya metode penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, sedangkan penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2013:11) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjawab perumusan masalah tentang karakteristik pekerjaan, beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Sapta Sari Tama Bandung. Dan metode verifikatif digunakan dalam upaya untuk menguji kebenaran hipotesis dan menggunakan perhitungan statistik, dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab tentang seberapa besar pengaruh karakteristik pekerjaan, beban kerja

dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Sapta Sari Tama Bandung

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel bebasnya adalah karakteristik pekerjaan yang dinyatakan dengan ( $X_1$ ). Agung (2013:6) mendefinisikan karakteristik pekerjaan yaitu menunjukkan seberapa besar pengambilan keputusan yang dibuat oleh karyawan kepada pekerjaannya, dan seberapa banyak tugas yang harus dirampungkan oleh karyawan.

Beban kerja dinyatakan dengan ( $X_2$ ), menurut Munandar (2013:383), beban kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu. Lingkungan kerja dinyatakan dengan ( $X_3$ ), menurut Sedarmayanti (2013:23) lingkungan kerja adalah suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

2. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan yang dinyatakan dengan (Y), menurut Mangkunegara (2013:67), kinerja adalah hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan pedoman bagi pembuat kuesioner guna memperoleh data yang akurat dari responden. Penelitian ini terdiri dari 4 variabel pokok yaitu karakteristik pekerjaan ( $X_1$ ) beban kerja ( $X_2$ ) dan lingkungan kerja ( $X_3$ ) sebagai variabel bebas dan kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan

judul penelitian. Berikut ini variabel penelitian pada tabel 3.1 semua indikator diukur dengan skala ordinal. Agar lebih jelas tentang operasional variabel maka dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Kuesioner
<b>Karakteristik Pekerjaan (X1)</b>  “Menunjukkan seberapa besar pengambilan keputusan yang dibuat oleh karyawan kepada pekerjaannya, dan seberapa banyak tugas yang harus dirampungkan oleh karyawan”.  <b>Agung (2013:6)</b>	Otonomi	Kebebasan dalam merencanakan pekerjaan dan kebebasan dalam melaksanakan tugas	Tingkat memberikan kebebasan dalam batas-batas tertentu untuk menyelesaikan pekerjaan	1. Perusahaan memberikan keleluasaan dalam melaksanakan pekerjaan 2. Tugas yang saya kerjakan cukup berat
	Variasi pekerjaan	Mengkombinasikan tugas-tugas	Tingkat hasil keterampilan dalam menyelesaikan tugas	3. Ada banyak macam tugas yang saya kerjakan
	Identitas Tugas	Tingkat pemahaman prosedur kerja dan tingkat keterlibatan kerja	Tingkat keterlibatan karyawan dapat diidentifikasi dalam penyelesaian tingkat pekerjaan dari awal hingga akhir	4. Prosedur kerja untuk jabatan saya sangat detail 5. Saya selalu sibuk dengan pekerjaan setiap hari
	Signifikansi Tugas	Dampak pekerjaan karyawan	Tingkat melaksanakan tugas seoptimal sehingga tidak merugikan perusahaan	6. Pekerjaan menuntut saya untuk terlibat penuh 7. Adanya uraian tugas yang jelas dalam bekerja
	Umpan Balik	Penerimaan informasi tentang kesesuaian hasil pelaksanaan kerja	Tingkat membuka saluran umpan balik	8. Saya mendapatkan umpan balik yang jelas dari pimpinan atas hasil kerja saya
<b>Beban Kerja (X2)</b>  “Beban Kerja adalah suatu	Tuntutan Fisik dan Psikologis	Kondisi fisik pekerja	Tingkat kondisi fisik pekerja	1. Mata saya sering merasa kelelahan akibat terlalu banyak pekerjaan
		Kondisi	Tingkat	2. Pikiran saya

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Kuesioner
<p>kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu.</p> <p><b>Munandar (2013:383)</b></p>		Psikologi seseorang	psikologis seseorang	sering merasa lelah akibat pekerjaan terlalu banyak
	Tuntutan Tugas	Jumlah pekerjaan	Tingkat jumlah pekerjaan/ tugas	3. Jumlah pekerjaan/ tugas yang harus saya selesaikan terlalu banyak
		Kualitas pekerjaan	Tingkat kualitas beban isi tugas	4. Pekerjaan saya sangat sulit diselesaikan sendiri
		Beban kerja	Tingkat jumlah beban kerja	5. Tugas yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan kemampuan saya
<p><b>Lingkungan Kerja (X3)</b></p> <p>“Lingkungan Kerja adalah suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.</p> <p><b>Sedarmayanti (2013:23)</b></p>	Lingkungan kerja fisik	Penerangan	Tingkat pencahayaan di ruang kerja	1. Kondisi pencahayaan ditempat kerja sudah membuat saya nyaman dalam bekerja
		Suhu udara	Tingkat kelembapan udara di ruang kerja.	2. Sirkulasi udara ditempat kerja sudah membuat saya nyaman dalam bekerja
		Suara bising	Tingkat kebisingan di ruang kerja.	3. Konsentrasi saya saat bekerja tidak terganggu oleh suara bising yang berasal dari luar maupun didalam ruangan
		Pewarnaan	Tingkat pewarnaan di ruang kerja	4. Pengaturan warna diruang kerja membuat saya merasa nyaman
		Ruang gerak	Tingkat kemudahan gerak di ruang kerja.	5. Kemudahan gerak di ruang kerja membuat saya nyaman bekerja
		Fasilitas	Tingkat kenyamanan fasilitas di ruang kerja	6. Fasilitas yang diberikan oleh perusahaan memberikan kenyamanan
		Kebersihan	Tingkat	7. Kebersihan di

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Kuesioner
			kebersihan di ruang kerja.	ruang kerja membuat saya lebih nyaman dalam beraktivitas
	Lingkungan non fisik	Kesempatan untuk maju	Tingkat kesempatan untuk maju dalam mendapatkan penghargaan.	8. Kesempatan untuk maju selalu ditanamkan antar karyawan dalam setiap aktivitas
		Hubungan yang harmonis	Tingkat suasana kekeluargaan.	9. Suasana kekeluargaan selalu ditanamkan antar karyawan dalam setiap aktivitas
		Keamanan dalam pekerjaan	Tingkat keamanan terjamin oleh perusahaan.	10. Keamanan saya ditempat bekerja sudah terjamin oleh perusahaan
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b> “Kinerja adalah hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya”. <b>Mangkunegara (2013:67)</b>	Kualitas Pekerjaan	Kerapihan dalam bekerja	Tingkat kerapihan dalam bekerja	1. Kualitas pekerjaan yang saya hasilkan sudah sesuai dengan standar perusahaan
		Kemampuan dalam bekerja	Tingkat kemampuan dalam bekerja	2. Saya sanggup menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan
		Ketelitian dalam bekerja	Tingkat ketelitian dalam bekerja	3. Saya selalu teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan
	Kuantitas Pekerjaan	Kecepatan dalam bekerja	Tingkat kecepatan dalam bekerja.	4. Saya selalu menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
		Kepuasan dalam bekerja	Tingkat kepuasan dalam bekerja	5. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan hasilnya memuaskan
	Tanggung	Hasil Kerja	Tingkat tanggung	6. Saya

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Kuesioner
	Jawab		jawab atas hasil kerja	bertanggung jawab atas hasil pekerjaan yang saya selesaikan
		Sarana dan Prasarana	Tingkat penggunaan sarana dan prasarana kerja	7. Karyawan bertanggung jawab atas sarana dan prasarana yang saya gunakan ditempat kerja
	Kehadiran di tempat kerja	Absensi	Tingkat absensi.	8. Saya selalu hadir tepat waktu
	Kerjasama	Kekompakan dalam bekerja	Tingkat kekompakan bekerjasama.	9. Saya selalu bersatu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan karyawan lain
		Jalinan kerjasama	Tingkat hubungan dengan pimpinan dan rekan kerja	10. Saya mampu menjalin kerja sama kerja sama dengan pimpinan dengan baik

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti (2018)

### 3.3 Populasi dan Sampel

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi penelitian dapat melakukan pengolahan data. Untuk mempermudah peneliti pun ada yang disebut sampel yaitu bagian dari populasi. Sampel sangat membantu peneliti karena peneliti tidak perlu memiliki keseluruhan karyawan cukup hanya sebagian karyawan saja.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi harus mempunyai karakteristik yang sama dengan objek

inferensi. Menurut Sugiyono (2013:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. Sapta Sari Tama Bandung yang berjumlah 47 karyawan.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2013:96). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2013:116) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Pada laporan penelitian ini peneliti menggunakan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2013:120), "*nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak diberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". *Nonprobability sampling* terdiri dari sampling sistematis, sampling

kuota, sampling *incidental*, sampling jenuh dan *snow ball* sampling. Pada laporan penelitian ini peneliti menggunakan sampling jenuh menurut Sugiyono (2013:96) “sampling jenuh yaitu adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel ”.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Pengumpulan sumber data primer dilakukan dengan menggunakan survei langsung ke PT. Sapta Sari Tama Bandung sebagai tempat objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang akurat. Adapun data yang diperoleh dengan meliputi:

##### **a. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan PT. Sapta Sari Tama Bandung.

##### **b. Observasi**

Observasi dilakukan dengan melakukan pengalaman secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan

diteliti di PT. Sapta Sari Tama Bandung guna mengetahui permasalahnyang sebenarnya.

c. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang kemudian disebarakan kepada responden secara langsung sehingga hasil pengisian akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan atau pernyataan dibuat sesuai dengan operasionalisasi variabel yang telah di susun sebelumnya. Kuisisioner digunakan untuk mendapatkan pendapat atau tanggapan responden mengenai Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sapta Sari Tama Bandung.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari:

- a. Sejarah, literatur dan profil PT. Sapta Sari Tama Bandung.
- b. Rekapitulasi absensi karyawan PT. Sapta Sari Tama Bandung.
- c. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- d. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- e. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

### 3.5 Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap

instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian.

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuisioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuisioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Imam Ghozali, 2011).

Menurut Sugiyono (2013:124) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item kita akan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut. Apabila korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat ke validan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakn item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang dogunakan adalah *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item Total Statistic*. Menilai kevalidan masing – masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item- Total Correlation* masing – masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation*  $> 0,30$  (Priyanto, 2010).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:121). Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:121). Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,3 maka reliabel jika  $r > 0,3$ . Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha*  $>$  dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

### 3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan mentabulasi data berdasarkan

variabel seluruh responden. Menyajikan data setiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2013:206).

Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala ordinal dengan lima kategori pembobotan skala adalah:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian Skala**

<b>Skala</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Pernyataan Positif</b>
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber:Sugiyono 2013:93)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya yang kemudian skor tersebut ditabulasikan untuk menghitung validitasnya dan realibilitasnya.

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2013:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu karakteristik pekerjaan, beban kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan

menggunakan rumus dari Husein Umar (2013:130) yaitu:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum (\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel} (n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Nilai Tertinggi = 5                      Nilai Terendah = 1

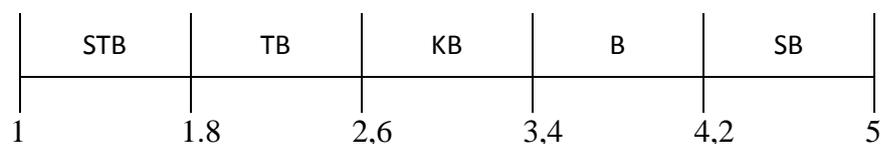
$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Sumber: Husein Umar (2012:98)

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut dimasukan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata – rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor. Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Jika memiliki kesesuaian 1,00 – 1,80 : Sangat Tidak Baik
2. Jika memiliki kesesuaian 1,81 – 2,60 : Tidak Baik
3. Jika memiliki kesesuaian 2,61 – 3,40 : Kurang Baik
4. Jika memiliki kesesuaian 3,41 – 4,20 : Baik
5. Jika memiliki kesesuaian 4,21 – 5,00 : Sangat Baik

Berdasarkan hasil di atas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2013:55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

### 3.6.3 *Metode of Succesive Interval (MSI)*

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, data yang di dapat masih dalam bentuk skala ordinal. Peneliti harus merubah data tersebut dari skala ordinal menjadi skala interval. Hal tersebut karena peneliti menggunakan metode analisis linier berganda dalam mengola datanya. Sebelum data di analisis dengan menggunakan metode analisis linier berganda, untuk data yang berskala ordinal harus dirubah menjadi data dalam bentuk skala interval dengan menggunakan teknik *Method of Succesive Interval (MSI)*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.

6. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*)

$$SV = \frac{\text{DensityatLiwerLimit}-\text{DensityatUpperLimit}}{\text{AreaUnderUpperLimit}-\text{AresUnderLowerLimit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + k$$

$$K = 1 [ SV \text{ min}]$$

Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media komputerisasi, yaitu menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke skala interval.

#### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Sugiyono (2013:333), diaktakan regresi berganda, karena jumlah variabel independennya lebih dari satu. Mengingat dalam penelitian ini variabel x memiliki dua prediktor, maka digunakan persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel terikat (Kinerja Karyawan)
$\alpha$	= Bilangan konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien arah garis
$X_1$	= Variabel bebas (Karakteristik Pekerjaan)
$X_2$	= Variabel bebas (Beban Kerja)

$X_3$  = Variabel bebas (Lingkungan Kerja)  
 $e$  = Kesalahan (*Error*)

Untuk mendapatkan nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dan  $b_3$  dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 + b_3 \sum X_3$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

$$\sum X_3 Y = a \sum X_3 + b_1 \sum X_1 X_2 X_3 + b_2 \sum X_2^3$$

Setelah  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$ ,  $b_3$  dan  $b_4$  didapat, maka akan diperoleh persamaan  $Y$

### 3.6.5 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan-hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Rumus yang dikemukakan adalah

$$R = \frac{JK(\text{Regresi})}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R$  = Koefisien korelasi berganda

$JK_{(\text{reg})}$  = Jumlah kuadrat regresi

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat total korelasi

Berdasarkan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) yang diperoleh didapat hubungan  $-1 < R < 1$  yaitu:

1. Apabila  $R = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel  $X$  dan  $Y$  semua positif sempurna.
2. Apabila  $R = -1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel  $X$  dan  $Y$  negatif

sempurna.

3. Apabila  $R = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara X dan Y.
4. Apabila nilai R berada diantara -1 dan 1, maka tanda negatif menyatakan adanya korelasi tak langsung atau korelasi negatif dan tanda positif menyatakan adanya korelasi langsung atau positif.

Interpretasi terhadap kuatnya hubungan korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,09 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:184)

### 3.6.6 Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat persentase pengaruh variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y, adapun koefisien determinasi hitung dengan rumus:

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$K_d$  = Koefisien determinasi

$R^2$  = Kuadrat koefisien korelasi berganda

### 3.7 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih

bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara  $X_1$  (Karakteristik Pekerjaan),  $X_2$  (Beban Kerja),  $X_3$  (Lingkungan Kerja) dan  $Y$  (Kinerja Karyawan) dengan menggunakan uji simultan atau keseluruhan sebagai berikut:

### 1. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji simultan dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA (Analysis of Variance). Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$  ( $F_{sig}$  atau  $F_{tabel}$ ). Selanjutnya hasil hipotesis  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

Hipotesis statistik yang diajukan, sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 \text{ dan } \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Karakteristik Pekerjaan ( $X_1$ ) Beban Kerja ( $X_2$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ )

$H_a: \beta_1 \text{ dan } \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Karakteristik Pekerjaan ( $X_1$ ) Beban Kerja ( $X_2$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

## 2. Uji T (Uji parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial dilaksanakan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficients*. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

- a. Taraf nyata (signifikan) yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ , nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dan ketentuannya sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

- b. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Karakteristik Pekerjaan ( $X_1$ ) Beban Kerja ( $X_2$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Karakteristik Pekerjaan ( $X_1$ ) Beban Kerja ( $X_2$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ )

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Lingkungan Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ )

$H_a : \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Lingkungan Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

## 3.8 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang

dioperasionalisasikan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel karakteristik pekerjaan, beban kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan.

### **3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah kantor PT. Sapta Sari Tama Bandung yang beralamat di Jl. Caringin No. 254A Bandung 40223. Waktu penelitian yang digunakan diperkirakan sekitar 6 (enam) bulan pada bulan April 2018 hingga bulan Oktober 2018.